

Economic Update – Inflasi Indonesia Meningkat pada Juni 2025

Inflasi domestik tahunan tercatat sebesar 1,87% yoy pada Juni 2025, meningkat dari 1,60% yoy pada Mei 2025. Kenaikan ini terutama dipicu oleh kenaikan harga pangan khususnya beras dan cabai rawit, serta adanya tekanan musiman dari kelompok transportasi selama periode libur sekolah di akhir Juni 2025. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mencatat inflasi tahunan tertinggi sebesar 9,30% yoy, seiring kenaikan harga emas perhiasan. Diikuti oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mencatat inflasi sebesar 1,99% yoy.

Secara bulanan, inflasi tercatat sebesar 0,19% mom pada Juni 2025, berbalik dari deflasi sebesar -0,37% mom pada Mei 2025. Tekanan harga terutama berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang naik 0,46% mom, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yang naik 0,33% mom. Kelompok transportasi yang mencatat inflasi 0,07% mom akibat kenaikan tarif angkutan udara. Meski demikian, berbagai program diskon tarif dari Pemerintah turut menahan tekanan inflasi lebih lanjut.

Inflasi inti tercatat sebesar 2,37% yoy pada Juni 2025, menurun dari 2,40% yoy pada Mei 2025. Penurunan ini mengindikasikan tekanan harga yang tetap terkendali, dipengaruhi oleh apresiasi nilai tukar Rupiah seiring meredanya ketegangan geopolitik global. Adapun komponen harga bergejolak (*volatile price*) mencatat inflasi 0,57% yoy, berbalik arah dari deflasi -1,17% yoy pada bulan sebelumnya. Harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) tumbuh sebesar 1,34% yoy, turun dari 1,36% yoy pada Mei 2025.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi tahun 2025 akan tetap terjaga, didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam menjaga pasokan dan mengendalikan harga bahan makanan, serta berbagai stimulus yang diarahkan untuk menstabilkan inflasi. Meredanya ketegangan geopolitik global juga menurunkan risiko tekanan harga komoditas dan berkontribusi terhadap semakin redanya inflasi impor. Kami memprediksi inflasi pada akhir tahun 2025 akan berada pada level 2,38% yoy, tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5%–3,5%, sehingga membuka ruang bagi pelanggaran kebijakan moneter. (sa)

Key Indicators

Market Perception					1-July-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y					77.87	78.38	78.89	
Indonesia CDS 10Y					128.37	127.84	128.84	
VIX Index					16.83	17.48	17.35	
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd		
USD/IDR		16,198		↑		-0.25% 0.60%		
EUR/USD		1.1806		↑		0.16% 14.02%		
GBP/USD		1.3746		↑		0.10% 9.83%		
USD/JPY		143.42		↑		-0.42% -8.77%		
AUD/USD		0.6583		↑		0.03% 6.38%		
USD/SGD		1.2728		↓		0.09% -6.80%		
USD/HKD		7.850		-		0.00% 1.05%		
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd		
IndONIA*		5.12		↓		-15.867 -106.25		
JIBOR - 3M*		6.44		-		0.000 -48.08		
JIBOR - 6M*		6.53		-		0.000 -52.99		
SOFR - 3M*		4.29		↑		0.177 -1.28		
SOFR - 6M*		4.15		↑		0.573 -10.35		
Interest Rate								
BI Rate		5.50%		Fed Rate-US		4.50%		
SBN 10Y		6.47%		ECB rate		2.15%		
US Treasury 5Y		3.83%		US Treasury 10 Y		4.24%		
Global Economic Agenda								
	Indicator			Consensus	Previous	Date		
US	Unemployment Rate			4.30%	4.20%	03-Jul		
US	Trade Balance			-\$71.1b	-\$61.6b	03-Jul		

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.1/bbl		↓		-10.09%
Gold (Composite)		3,338.8/t.oz		↑		27.22%
Coal (Newcastle)		111.8/ton		↑		-10.74%
Nickel (LME)		15,206.0/ton		↓		-0.80%
Copper (LME)		9,934.0/ton		↑		13.30%
CPO (Malaysia FOB)*		939.2/ton		↓		-13.57%
Tin (LME)		33,661.0/ton		↓		15.74%
Rubber (SICOM)		1.7/kg		↑		-16.41%
Cocoa (ICE US)		9,000.0/ton		↓		-22.91%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series		Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097		Jun-43	7.13	6.97	-2.30	-13.20
FR0098		Jun-38	7.13	6.81	-4.90	-25.30
FR0100		Feb-34	6.63	6.59	-2.90	-37.80
FR0101		Apr-29	6.88	6.18	-3.10	-81.30
Indonesia Govt Global Bond						
Series		Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)
ROI 5 Y		4.41		-0.50		-17.20
ROI 10 Y		5.12		-3.30		29.70
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) optimis target lifting minyak dalam APBN 2025 sebesar 605.000 barel per hari (bph) akan tercapai seiring tambahan produksi dari sejumlah lapangan migas. (Kontan, 2 Juli 2025)						
Note. Market Data per jam 08.00 pagi						
*As of June 30, 2025						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (01/07). Indeks Dow Jones menguat 0,91% ke posisi 44.494,9 (+4.59% ytd), sementara S&P melemah sebesar 0,11% ke posisi 6.198,0 (+5,38% ytd). Pelaku pasar saham menyambut baik prospek perpanjangan pemotongan pajak, namun terdapat kekhawatiran terhadap proyeksi bahwa kebijakan ini akan menambah beban utang nasional Amerika Serikat. Pasar saham Eropa juga ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (01/07). DAX Jerman turun sebesar 0,99% ke posisi 23.673,3 (+18,91% ytd), sementara FTSE100 UK naik sebesar 0,28% ke posisi 8.785,3 (+7,49% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Shanghai naik 0,39% ke 3.457,7 (+3,16% ytd), sedangkan Nikkei Jepang turun 1,24% ke 39,986.3 (+0,23% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/07). Pelemahan IHSG disebabkan oleh tekanan aksi jual asing di tengah kondisi fundamental ekonomi domestik yang sebenarnya masih solid. Investor *wait and see* dari rilis kinerja emiten 2Q25 dan arah kebijakan suku bunga global. IHSG melemah sebesar 0,18% ke posisi 6.915,4 (-2,32% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-2,7% ke posisi 4.750), Bank Rakyat Indonesia (-1,1% ke posisi 3.700), dan Bank Negara Indonesia (-2,7% ke posisi 4.010). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR696,0 miliar (*net outflow* IDR 54,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR918,9 triliun (*net inflow* sebesar IDR41,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,6% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (01/07). Rupiah menguat sebesar 0,25% ke posisi IDR 16.198 per USD (+0,60% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.172–16.250. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.804-6.921 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,165–16,255.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16198	16123	16165	16255	16300	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1806	1.1730	1.1768	1.1837	1.1868	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3746	1.3661	1.3704	1.3789	1.3831	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7911	0.7837	0.7874	0.7946	0.7981	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	143.42	141.99	142.71	144.11	144.79	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Sell	1.2728	1.2679	1.2703	1.2747	1.2767	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6583	0.6540	0.6561	0.6597	0.6612	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1609	7.1438	7.1524	7.1672	7.1734	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	6915	6771	6804	6921	6958	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	67.11	65.82	66.47	67.63	68.14	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3339	3278	3308	3364	3389	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) mengoptimalkan kepemilikannya di perusahaan afiliasi.** Langkah ini setelah emiten layanan kesehatan tersebut membeli 69.512 saham atau 30% kepemilikan PT Prodia StemCell Indonesia (ProStem) yang bergerak di layanan terapi sel punca. Direktur Utama PRDA menjelaskan aksi korporasi tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang. PRDA ingin memperluas layanan diagnostik kekinian dan personal. Sebagai informasi, ProStem adalah perusahaan pelopor riset dan penerapan sel punca di Indonesia. Dengan masuk ke perusahaan tersebut, Dewi berharap Prodia bisa langsung masuk ke bidang bioteknologi. (Kontan, 2 Juli 2025)
- PT Phapros Tbk (PEHA) memproyeksikan pertumbuhan penjualan di atas 20% (yoy) pada tahun 2025.** Manajemen PEHA optimistis target tersebut tercapai sejalan dengan kinerja di sepanjang 1Q25 yang bertumbuh. Tercatat, PEHA membukukan penjualan senilai Rp 200,67 miliar atau tumbuh 17,32% (yoy) selama 1Q25. Adapun untuk mencapai target tersebut, PEHA telah menjalankan lima strategi utama, yaitu penguatan kapabilitas finansial, peningkatan kepuasan konsumen, peningkatan kinerja bisnis dan produk portofolio, transformasi sistem dan proses bisnis, serta optimasi budaya organisasi dan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM). (Kontan, 2 Juli 2025)
- PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) melaporkan capaian kinerja pada 1Q25.** Tercatat, CLEO mampu membukukan penjualan tumbuh sebesar 7% (yoy) menjadi Rp 668,9 miliar dan mengoleksi laba bersih sebesar Rp 116,5 miliar pada 1Q25. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan. Adapun pertumbuhan CLEO ditopang oleh ekspansi berkelanjutan jaringan produksi dan distribusi di berbagai wilayah strategis Indonesia. (Investor Daily, 2 Juli 2025)